

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

**“PUSAT GALERI SENI JAWA TENGAH DI
KOTA SEMARANG”**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Nur Dwi Cahyaningtyas

18.A1.0114

Dosen pembimbing :

Rosalia R. Rihadiani ST. MArS

NUPTK : 0357752653230093

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

JUNI 2025

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mulai tahun 2006 mencanangkan program industri kreatif dan terus mendorong kemunculan industri-industri kreatif baru di Tanah Air. Industri kreatif adalah suatu bentuk proses atau kegiatan usaha dalam ekonomi kreatif. Industri kreatif cukup menjanjikan dan dapat menjadi sumber ekonomi dengan nilai yang tinggi, karena dalam industri ini terdapat konten gagasan, seni, inovasi, teknologi, serta kekayaan intelektual. Industri kreatif mengubah karya kreatif karena memasukkan unsur pergerakan ekonomi didalamnya.

Kota Semarang adalah salah satu kota kreatif di Indonesia dengan unggulan di produk fesyen. Status kota Semarang sebagai ibukota provinsi juga memegang peranan kuat dalam nadi perdagangan Jawa Tengah dan menjadi hub bagi kota - kota di Jawa Tengah yang mempunyai produk industri kreatif yang berbeda, maka definisi dari Pusat Galeri Seni Jawa Tengah ini berarti menjadi HUB Jawa Tengah.

Posisi Pusat Galeri Seni Jawa Tengah di Kota Semarang dengan demikian tidak hanya berkisar pada fesyen namun juga karya seni yang ada di Jawa Tengah karena Semarang ialah kota hub perdagangan sehingga menjadi hub bagi produk - produk seni di Jawa Tengah dan akan membantu pemasaran indutri kreatif karya seni di Jawa Tengah. Galeri seni menjadi solusi bagi pemicu peningkatan ekonomi di Semarang dan juga Jawa Tengah melalui industri kreatif di seni. Galeri merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi dari pada perkembangan seni. Pertumbuhan galeri berprinsip pada memutar seni dengan uang dan menggerakkan uang lewat seni. Galeri Seni akan menjadi wadah / daya tampung bagi para seniman dan pengrajin dari berbagai kota terutama daerah Jawa Tengah untuk memamerkan dan sekaligus melakukan transaksi jual beli atas hasil karya mereka. Dengan posisi demikian maka desain arsitektur dari galeri seni haruslah memperhatikan syarat - syarat sebagai berikut : lokasi, desain arsitektur, tata ruang dalam, dll.

Kata kunci : Industri Kreatif, Galeri, Peningkatan Ekonomi, Desain Arsitektur, Semarang.